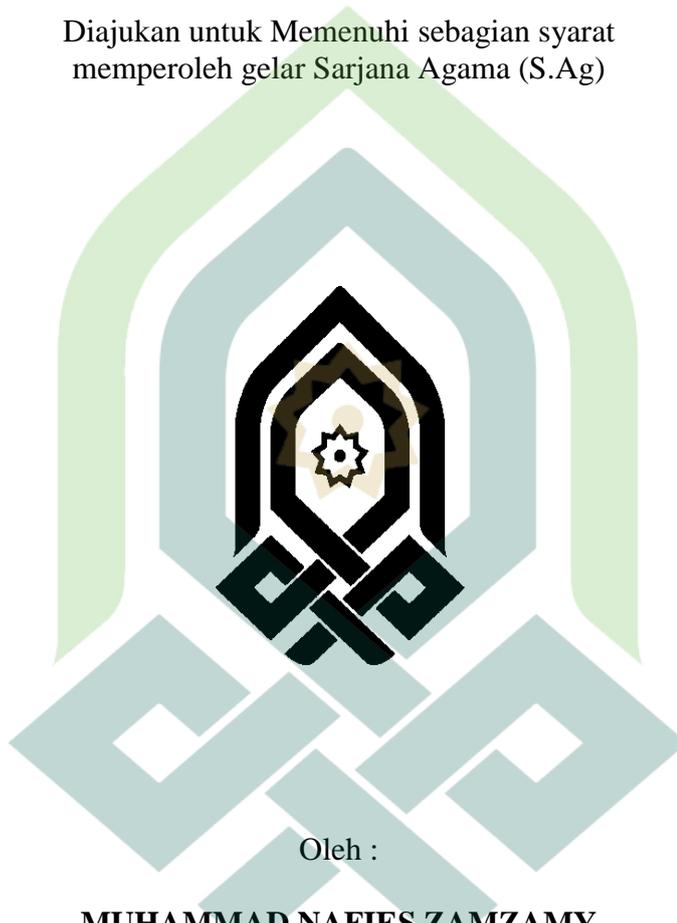




**TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A'LA DI PONDOK
PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMMAD NAFIES ZAMZAMY
NIM. 2031114010

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nafies Zamzamy

NIM : 2031114010

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A'LA
DIPONDOK PESANTREN BAITUL ASMA
BANYURIP PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2018

Yang menyatakan



MUHAMMAD NAFIES ZAMZAMY

Kurdi Fadal, M.S.I

Perumahan Graha Naya Permata 2 B No. 10, Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Nafies Zamzamy

Kepada : Yth. Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di – PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Nafies Zamzamy

MM : 2031114010

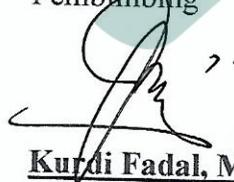
Judul : TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A'LA DI PONDOK PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2018

Pembimbing



Kurdi Fadal, M.S.I

NIP. 198002142011011003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa pekalongan No. 9 (0285) 412575 Fax. 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD NAFIES ZAMZAMY
NIM : 2031114010
Judul : TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A'LA DI PONDOK
PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan LULUS, serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Iman Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Misbakhudin, Lc. M. Ag
NIP. 1979040222006041003

Pekalongan, 11 Juli 2018

Disahkan oleh



Dr. H. Iman Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi bersumber pada pedoman transliterasi Arab-Latin yang diangkat dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b//u/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za'	z	z
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghin	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qof	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’ aqqoddaim

عدة ‘iddah

3. Vokal

a. Vokal tunggal:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fatah	a	A
.....	Kasroh	i	I



.....	Dammah	u	U
-------	--------	---	---

b. Vokal rangkap

- 1) Fathah dan ya mati ditulis ai

ايمانكم Aimakum.

- 2) Fathah dan wawu mati ditulis au

او ما Auma

c. Vokal panjang

- 1) Fathah dan alif di tulis a

واحدة Wakhidah

- 2) Fatah dan ya mati ditulis a

مثنى Masna

- 3) Kasroh dan ya mati ditulis i

كثيرا Kasira

- 4) Dammah dan wawu ditulis u

تعذلو Ta'dilu

4. Vokal-vokahl yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

للبص Lilbashari

لم يستطع Lam Yastathi'

5. Ta Marbutah

- a. Transliterasi Ta' Marbutah apabila hidup ditulis dengan "t"

نعمة الله Ni'matullahi

زكاة الفطر zakatul fitri

- b. Transliterasi Ta' Marbutah apabila mati ditulis dengan "h".



هبة Hibah

جزية Jizyah

- c. Jika Ta' Marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang " ال " ("al-"), dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbutah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

6. Kata sandang alim dan lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyas

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggangkakan huruf syamsiyyah serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-sama

الشمس Asy-syam

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan berlaku seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisanya.

معشر الشباب Ma'syar Asy-Syabab

ايها الناس Ayuha Al-Nass



PERSEMBAHAN

ﷻTeruntuk kedua orang tuaku,

Ahmad Barozi dan Munasifah, yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal.

ﷻAdik-adikku,

M. Husni Anam dan Ahmad Nabil Musyafa'.

ﷻTeruntuk guru-guruku,

Ustadz H. Abdul Kholiq, KH. Masruri Abdul Mughni (alm), KH. Mukhlas Hasyim, KH. Sholahudin Masruri, KH. Muhammad Zen, KH. Ahmad Khozin Muslih, Ky. Zaeni (alm), Ustadz Abdul Hadi, Kurdi Fadal, M.S.I, Ky. Hasan Su'aidi, Dr. Imam Khanafi.

ﷻDan segenap kepada semua pemerhati Al-Qur'an.

MOTTO

مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ خَيْرٌكُمْ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya (mengamalkannya)”

(Hadits Riwayat Imam Bukhori)¹

¹ Muhammad Ali Hasan Umar, *Hadits Li Madrasah ad-Diniyah*, (Semarang: Toha Putra, 1992)

ABSTRAK

Penelitian *Living Qur'an* dalam skripsi ini, membahas tentang tradisi pembacaan surat *Al-A'la* di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan yang menunjukkan adanya resepsi masyarakat terhadap surat-surat atau ayat-ayat tertentu terhadap Al-Qur'an. Dalam hal ini, pengasuh dan seluruh santri membacakan surat *Al-A'la*, tepatnya setelah kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an. Hal ini menjadi salah satu tradisi yang unik, mengingat tidak semua Pondok Pesantren Tahfidz Quran membacakan surat *Al-A'la* sebagai salah satu doa, selain doa Kalamun Qodim dan Khotmil Quran.

Pada penelitian *Living Qur'an* ini pembahasannya difokuskan pada praktik pembacaan surat *Al-A'la*, dasar pijakan pembacaan *Al-A'la* dan makna pembacaan *Al-A'la*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskripsi-eksplanasi, untuk memudahkan dan melengkapi pembahasan dalam penelitian, penulis juga mengungkap latar belakang dari tradisi pembacaan surat *Al-A'la*.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu bahwa *pertama*, tradisi pembacaan surat *Al-A'la* dilakukan setelah kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an, yakni setelah jama'ah shalat Maghrib dan sebelum jama'ah shalat Shubuh, lebih tepatnya setiap hari Jumat, Ahad, Selasa dan Rabu. *Kedua*, setelah selesai membaca surat *Al-A'la*, pengasuh dan santri juga membaca doa *Kalamun Qodim*, hal tersebut dilakukan turun temurun dari guru ke guru. *Ketiga*, surat *Al-A'la* dibacakan untuk para penghafal Al-Qur'an sebagai salah satu doa penguat hafalan dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemudian dasar pijakan yang dipakai dalam pembacaan surat *Al-A'la* di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan adalah dawuh dari KH. Muhammad Zen selaku pengasuh pondok pesantren Baitul Asmam KH. Ahmad Khozin Mushlih selaku pengasuh pondok pesantren Roduhotul Huffadz, dan Ustadz Abdul Hadi selaku pembina pondok pesantren Roudhotul Huffadz, dimana semuanya mengikuti tradisi dari para guru-guru beliau.

Tradisi pembacaan surat *Al-A'la* di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan jika dilihat dari segi makna, maka dapat diperoleh 3 makna. *Pertama*, makna historis sebagai bagian dari transmisi keilmuan dari Nabi Muhammad hingga ulama-ulama kontemporer. *Kedua*, makna sosiologi sebagai bagian dari interaksi Al-Qur'an dengan masyarakat. *Ketiga*, makna psikologi sebagai bagian dari keadaan batin dan jiwa para penghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci : Hafalan, Surat Al-A'la, Doa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penguasa semesta dan jagad raya ini, yang selalu memberikan hidayah-Nya dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A’LĀ DI PONDOK PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN (Kajian Living Qur’an)”**. Shalawat senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga seluruh umatnya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Ahmad Barozi dan Munasifah yang tanpa lelah memberikan doa dan pertolongan dalam berbagai hal, serta nasihat dan motivasi untuk terus memperoleh kehidupan yang semakin membaik. Adik-adikku, M. Husni Anam dan Ahmad Nabil Musyaffa’, tetap berjuang untuk kehidupan yang semakin membaik dan untuk selalu ingat kepada kedua orang tua.



2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan belajar mengerti tentang makna kehidupan di Kampus Hijau IAIN Pekalongan.
3. Dr. Imam Khanafi al-Jauhari, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta para Wakil Dekan.
4. Kurdi Fadal, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang sekaligus menjadi pembimbing penulisan skripsi serta selalu menjadi motivator bagi mahasiswa dan mahasiswi.
5. Hasan Su'aidi M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, sekaligus menjadi dosen bagi penulis yang setiap semester hampir dipastikan bertemu dikelas, serta selalu menjadi motivator bagi mahasiswa dan mahasiswi.
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, khususnya yang mengajar di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Bapak KH. Muhammad Zen Al Hafidz, selaku orang tua di Pondok Pesantren Baitul Asma, yang selalu memberikan arahan, motivasi dan membimbing penulis untuk tetap mencintai Al-Qur'an dan menyelesaikan skripsi.



8. Teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Jurusan Ilmu Hadits, khususnya angkatan tahun 2014, yang selama ini mampu mewarnai pernak pernik kehidupan dan terlalu banyak meninggalkan kenangan, mulai dari Naili, Asih, Rina, Ulfa, Lia, Imam, Nasrul, Ana, Khusna, Annisa, Dina, Syafiq, Bahrudin, Nizar, Ike, Ulul, Khomisah, Fatawi, Sakhowi, Sholah, Dian, Huda, Mahfudin, Siroj, Rumly, Helmy, Jafar, Nawawi, Syarifudin, Suprayetno.
9. Semua pihak yang telah membimbing penulis untuk tetap mencintai Al-Qur'an, Ustadz Abdul Kholiq, KH. Masruri Abdul Mughni (alm), KH. Mukhlas Hasyim, KH. Sholahudin Masruri, KH. Zuhdi Agus (alm), Bu Nyai Asiyah, KH. Muhammad Zen, Ustadz Agus Zuhdi, KH. Ahmad Khozin Muslih, Ky. Zaeni (alm), Ustadz Abdul Hadi.
10. Semua teman-temanku, di Desa Pabean, di MSI 17 Pabean, di SMP 06 Pekalongan, di Pondok Pesantren Al Hikmah 2, di Pondok Rodhotul Huffadz, di Pondok Baitul Asma, dan di IAIN Pekalongan.
11. Semua penulis terdahulu yang telah menyumbangkan ilmunya sehingga semakin lengkap dalam menambah wawasan.
12. Pihak-pihak lain yang tidak tertuliskan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan dalam berbagai dan penulis memohon kepada-Nya, semoga semua pihak yang telah



membantu, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Pekalongan, 27 Juni 2018

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tunjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22



BAB II RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN	24
A. Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an	24
B. Fungsi Al-Qur'an Dalam Bentuk Bacaan.....	27
C. Fungsi Al-Qur'an Dalam Bentuk Pengkajian	41
D. Fungsi Al-Qur'an Dalam Bentuk Tulisan	50
BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN	55
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.....	55
B. Kegiatan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan	67
C. Tradisi Pembacaan Surat <i>Al-A'la</i> di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan	70
BAB IV ANALISIS TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A'LA DI PONDOK PESANTREN BAITUL ASMA BANYURIP PEKALONGAN	80
A. Praktik Pembacaan Surat <i>Al-A'la</i>	80
B. Dasar Pijakan Pembacaan Surat <i>Al-A'la</i>	85
C. Makna Pembacaan Surat <i>Al-A'la</i>	92
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama Islam sebagai salah satu agama yang dipercaya oleh sebagian masyarakat di dunia, terdapat 2 pedoman yang sangat fonumenal salah satu diantaranya ialah kitab suci al-Qur'an.¹ Al-Qur'an adalah firman Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki banyak keutamaan, diantaranya adalah bahwa membacanya merupakan suatu ibadah. Waktu yang tepat dalam membaca al-Qur'an menurut pendapat masyhur para ulama yakni ketika shalat atau sesudahnya, dan yang sangat dianjurkan antara waktu maghrib dan isya' serta setelah shubuh.²

Umat Islam meyakini bahwa al-Qur'an sebagai *way of life* karena isi dan kandungannya yang berisikan petunjuk dari Allah, baik petunjuk ketika hidup didunia maupun diakhirat kelak.³ Seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Isro' ayat 9.⁴ Adanya petunjuk Allah lewat al-Qur'an, tidak lepas

¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan, 1996), hlm. 18

²Abdul Hamid, *Skripsi Sarjana*: "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Purwosari Patebon Kendal" (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 1.

³Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi". *Jurnal Walisongo*. Vol. 20 No. 1, Mei 2012, hlm.252-253.

⁴Alquran al-Adzim (Surat al-Isro' ayat 9)

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا

manusia untuk sekedar mengetahui hal tersebut, tapi manusia memiliki kewajiban untuk mempelajari al-Qur'an agar tidak muncul pemahaman yang menyimpang dan tentunya untuk lebih menelusuri bagian-bagian mana yang disebut dengan petunjuk Allah.⁵

Mempelajari al-Qur'an tidak cukup hanya dari segi tafsir dan *asbāb an-nuzūl*, namun bagaimana al-Qur'an itu hadir di ruang lingkup sekolah, pondok pesantren atau ditengah-tengah masyarakat memberikan sentuhan lewat huruf demi huruf yang dibaca, baik secara sendirian maupun secara berjama'ah. Seperti contoh kegiatan yasinan, yakni pembacaan surat yāsīn pada suatu kelompok tertentu di setiap malam jum'at. Kegiatan semacam ini menjadikan al-Qur'an memiliki fungsi yang semakin luas dikalangan masyarakat, atau bisa disebut fungsi sosial.

Dalam pembahasan di atas, fenomena al-Qur'an sebagai fungsi sosial dalam masyarakat, jika dalam *study Ulumul Qur'an* istilah fungsi sosial berarti *Living Qur'an*, hal tersebut mengindikasikan kehadiran al-Qur'an dikalangan orang banyak, termasuk di pondok pesantren yang notabene terdapat santri-santri yang mukim.

Fenomena tradisi pembacaan surat al-A'la di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip berawal dari inisiatif pengasuh pesantren yang bernama KH. Muhammad Zen Al Hafiz, tidak ada dalil yang berbicara khusus mengenai

⁵Heddy Shri Ahimsa-Putra, *"The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi"*, hlm. 242.

pembacaan surat al-A‘lā, hanya saja dapat dipetik dalam salah satu ayat yang terkandung, yakni ayat 6-7⁶. Beliau memakai tolak ukur berdasarkan rutinitas yang dilakukan para pendahulu dan guru-guru beliau semasa menjadi santri di pondok, atau yang biasa dikenal dalam dunia akademik dengan istilah menerima sanad keilmuan dari gurunya, beliau memiliki keyakinan untuk meneruskan tersebut dengan prinsip turun temurun dari guru-guru dan mendapat barokah dari guru-gurunya. Selain alasan diatas ada salah satu khasiat tersendiri bagi masyarakat penghafal al-Qur’an yang membaca surat al-A‘lā, yakni untuk menguatkan hafalan, sehingga menganggap sebagai salah satu do’a penguat hafalan.⁷

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait tradisi pembacaan surat al-A‘lā di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, karena tidak semua pondok pesantren yang berbasis Tahfiz Qur’an melanggengkan pembacaan surat al-A‘lā, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kajian al-Qur’an karena fokus kajian al-Qur’an tidak hanya fokus pada dunia teks al-Qur’an (tafsir), tapi dunia kontekstual juga perlu, oleh karena itu skripsi ini membedah nuansa dimana Pengasuh dan santri mendapatkan sanad keilmuan dari para ulama pendahulu yang sudah barang tentu menjadi tradisi yang bernilai spiritual. Pada penelitian ini

⁶Yang artinya : (6). Kami akan membacakan (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa. (7). Kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

⁷Wawancara dengan KH. Muhammad Zen Al Hafidh sebagai Pengasuh Pondok Pesantren pada tanggal 14 Oktober 2017 di Aula Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

tentang kajian *Living Qur'an* menggunakan metode penelitian kualitatif (*field research*), dan peneliti akan menjadikan Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan sebagai objeknya, terutama yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surat al-A'la.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang pemilihan judul tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik pembacaan surat al-A'la di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan?
2. Apa dasar pijakan pengasuh pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan terhadap tradisi pembacaan surat al-A'la?
3. Apa makna pembacaan surat al-A'la bagi pengasuh dan santri di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana praktik pembacaan surat al-A'la setelah di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.
 - b. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui dasar pijakan pengasuh pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan terhadap keutamaan pembacaan surat al-A'la.

- c. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna praktik pembacaan surat al-A‘lā bagi para pelaku yang terlibat, yakni santri dan pengasuh pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang al-Qur’an dan Hadis khususnya dalam kajian *Living Qur’an* dan agar dapat dijadikan salah satu bentuk penelitian lapangan khususnya dalam mengkaji fenomena yang terdapat di masyarakat atau lembaga-lembaga formal dan non formal seperti pondok pesantren yang terkait dengan respon masyarakat atau santri terhadap praktik pembacaan surat al-A‘lā dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap membaca dan mengkaji surat al-A‘lā bagi para penghafal al-Qur’an serta sebagai motivasi bagi santri pondok pesantren Baitul Asma untuk tetap istiqomah dalam mempelajari al-Qur’an.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang kajian *Living Qur’an* perlu dimaksimalkan dalam dunia akademik, karena kaitannya dengan al-Qur’an dan Hadis dalam perspektif lingkungan juga tak kalah penting dari perspektif kajian pustaka. Dalam skripsi ini akan dicantumkan beberapa penelitian *Living Qur’an*,

dimana hal tersebut akan di padukan dan di lihat persamaan serta perbedaan agar diketahui secara pasti kemanfaatan dari masing-masing penulisan.

“Pembacaan al-Qur’an surat-surat pilihan di pondok pesantren putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (*Study Living Qur’an*)” adalah judul skripsi yang ditulis oleh Siti Fauziah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Adapun teknik pengumpulan data yang beliau lakukan yaitu melalui observasi partisipan dan non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Beliau menjelaskan bahwa tradisi atau amalan bacaan al-Qur’an di pondok pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus dilahirkan dari praktik-praktik komunal yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok terhadap al-Qur’an. Hasil penelitian dalam tulisan ini yaitu menunjukkan bahwa *pertama*, pembacaan al-Qur’an surat-surat pilihan dilaksanakan setelah rutin shalat berjamaah yang dijadikan wirid ba’da shalat dan diikuti khusus oleh santri putri yang suci saja, dengan diawali surat al-Fātihah sebagai bacaan *tawassul* kepada ahli kubur. *Kedua*, surat-surat pilihan yang biasa dibaca setelah shalat berjamaah ini adalah surat Yāsīn dibaca setelah shalat berjamaah maghrib, surat al-Mulk dibaca setelah shalat berjamaah isya, surat al-Wāqī’ah dibaca setelah shalat berjamaah shubuh, surat ad-Dukhōn dibaca setelah shalat berjamaah dhuhur dan surat ar-Rahmān dibaca setelah selesai shalat berjamaah ashar. *Ketiga*, selain bacaan al-Qur’an surat-surat pilihan tersebut, juga ada bacaan *Maktubah*, bacaan al-Qur’an 3 ayat terakhir dari surat al-

Khasyr, bacaan *salawat nariyah*, bacaan doa *Sayyid al-Istighfar* dan bacaan *asmā'ul khusna*.⁸

Kebiasaan tersebut sama halnya dengan skripsi ini terkait pembacaan surat dari al-Qur'an, karena berbagai surat dalam al-Qur'an mempunyai kemanfaatan tersendiri yang diharapkan oleh setiap yang membacanya, seperti surat Yāsīn, Al-Mulk, al-Wāqī'ah, ad-Dukhōn dan al-A'lā. Perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi ini terletak pada bacaan tambahan berupa *salawat nariyah*, *asmā'ul khusna*, dan doa *sayyid al-istighfar*, sedangkan pada skripsi ini tidak terdapat tambahan bacaan tersebut, dan penelitian diatas dipraktikan setelah melaksanakan sholat fardhu, sedangkan skripsi ini dipraktikan setelah setoran hifdil Qur'an bersama pengasuh.

“Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Dalam Ritual *Mitoni* atau Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec. Depok Kab. Sleman)” adalah judul skripsi yang ditulis oleh Siti Mas'ulah. Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik kualitatif dan pendekatan *etnografi*. Adapun metode pengumpulan data yang beliau terapkan ada tiga macam. *Pertama*, Observasi secara terlibat (*Participant observation*), selama beliau melakukan penelitian akan terlibat dalam setiap aktifitas masyarakat Sembego yang berkaitan dengan ritual *mitoni*. *Kedua*, wawancara. *Ketiga*,

⁸Siti Fauziah, “Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)”. *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

dokumentasi. Hasil penelitian dalam tulisan ini yakni. *Pertama*, pembacaan surat-surat pilihan pada saat *mitoni*, diantaranya surat Yusuf, Maryam, al-Wāqi'ah, ar-Rahmān, Muhammad, Luqmān, al-Mulk, Tāhā, an-Nūr dan Yāsīn. *Kedua*, prosesi pembacaan surat-surat pilihan tersebut diawali dengan pembagian ragam surat pilihan pada para partisipan yang terlibat, setelah itu dilanjut membaca surat al-Fātihah sebagai *wasilah*. *Ketiga*, mengenai makna dari tradisi tersebut jika dilihat dengan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut adalah fenomena sosio-kultural yang merupakan warisan turun menurun tanpa melalui pembelajaran secara struktural.⁹

Kebiasaan tersebut sama halnya dengan skripsi ini terkait pembacaan surat dari al-Qur'an, karena berbagai surat dalam al-Qur'an mempunyai kemanfaatan tersendiri yang diharapkan oleh setiap yang membacanya, seperti surat Yusuf, Maryam, al-Wāqi'ah, ar-Rahmān, Muhammad, Luqmān, al-Mulk, Tāhā, an-Nūr, Yāsīn dan al-A'lā. Perbedaanya terletak pada prosesi pembacanya, jika penelitian diatas dipraktikan dalam acara *mitoni*, sedangkan dalam skripsi ini dipraktikan setelah setoran hifdzil Qur'an bersama pengasuh.

“Mujahadah Ayat-ayat Syifa Malam Jumat Kliwon (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes)” adalah judul skripsi yang

⁹ Siti Mas'ulah, “Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec. Depok Kab. Sleman)”. *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

ditulis oleh Ida Qurrota A'yun. Dalam penelitian ini, beliau menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang beliau lakukan melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data beliau melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses rangkaian mujahadah ayat-ayat syifa ini antara lain: khataman qur'an 30 juz ba'da ashar, pembacaan *Diba'an* dan *salawat* ba'da isya, pembukaan oleh KH. Labib Shodiq Suheimi atau badal, sholat hajat bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dengan dipimpin oleh KH. Labib Shodiq Suheimi atau badal dan diakhiri dengan doa. Sebagai penutup rangkaian prosesi mujahadah, dari pihak pondok telah menyediakan jamuan makanan bagi jama'ah. Sedangkan ayat-ayat syifa antara lain QS. al-Isra': 82, QS. Yunus: 57, QS. an-Nahl:69, QS. asy-Syu'ara':80 dan QS. Fussilat:44.¹⁰

Kebiasaan tersebut sama halnya dengan skripsi ini terkait pembacaan surat dari al-Qur'an, karena berbagai surat dalam al-Qur'an mempunyai kemanfaatan tersendiri yang diharapkan oleh setiap yang membacannya, seperti QS. al-Isra': 82, QS. Yunus: 57, QS. an-Nahl:69, QS. asy-Syu'ara':80, QS. Fussilat:44 dan QS. al-A'la. Perbedaannya terletak pada prosesi pembacaannya, jika dalam penelitian diatas dibaca saat malam jum'at kliwon,

¹⁰ Ida Qurrota A'yun, "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Brebes)". *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

sedangkan dalam skripsi ini dibaca setelah setoran *hifdzil Qur'an* bersama pengasuh.

“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi *Living Qur'an* di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)” adalah judul skripsi yang ditulis oleh Muhammad Alfatih Saladin. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu studi kasus terhadap pelaksanaan mujahadah pemilihan kepala desa di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Peneliti menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data. *Pertama*, observasi secara terlibat selama pelaksanaan mujahadah pemilihan kepala desa. *Kedua*, *interview* (wawancara) dengan beberapa masyarakat yang menjadi informan mengenai mujahadah pemilihan kepala desa dan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an. *Ketiga*, dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan *interview*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mujahadah pemilihan kepala desa merupakan mujahadah yang dilaksanakan ketika terdapat pemilihan kepala desa untuk mendoakan agar calon kepala desa terpilih menjadi kepala desa. Dalam prosesi mujahadah pemilihan kepala desa ini dibacakan bacaan Yāsin Fadilah, bacaan dalam buku *aurad* dan *hizib*. Pembacaan Yāsin Fadilah dan ayat-ayat al-Qur'an lainnya merupakan fenomena penggunaan al-Qur'an dalam lingkup sosial-budaya.¹¹

¹¹ Muhammad Alfatih Saladin, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi *Living Qur'an* di Desa Pucungrejo Kec.

Kebiasaan tersebut sama halnya dengan skripsi ini terkait pembacaan surat dari al-Qur'an, karena berbagai surat dalam al-Qur'an mempunyai kemanfaatan tersendiri yang diharapkan oleh setiap yang membacanya, seperti surat Yāsīn dan surat al-A'la. Perbedaanya terletak pada praktik pembacanya, jika penelitian diatas dibaca saat adanya pemilihan kepala desa, sedangkan dalam skripsi ini dibaca setelah setoran Hifdil Qur'an bersama pengasuh.

Demikianlah beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang telah membahas berkenaan dengan *Living Qur'an*. Adapaun kaitannya dengan penelitian *Living Qur'an* tentang pembacaan surat al-A'lā di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, penulis lebih mengarahkan fokus kajian penelitian ini pada prosesi praktik pembacaan surat al-A'lā tersebut yang dibaca rutin setelah setoran Hifzil Qur'an ba'da shalat maghrib. Selanjutnya, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *fenomonologi*. Dari sini penulis berharap dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan mendalam.

E. Kerangka Teori

Heddy Shri Ahimsa-Putra mengklasifikasikan pemaknaan *Living Qur'an* menjadi 3 bagian. *Pertama*, *Living Qur'an* adalah sosok dari Nabi

Muntilan Kab. Magelang).” *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Muhammad SAW, ungkapan ini berasal dari ungkapan Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlaq Nabi Muhammad SAW, maka beliau menjawab akhlaq Nabi Muhammad SAW adalah al-Qur'an. *Kedua*, ungkapan *Living Qur'an* berangkat dari masyarakat, dimana dalam kesehariannya telah berpedoman pada Al-Qur'an, mereka hidup mengikuti arahan dari al-Qur'an. *Ketiga*, ungkapan *Living Qur'an* telah menjadi suatu hal yang nyata dan berdampingan dengan kehidupan masyarakat, melalui kegiatan apapun sesuai bidang keilmuannya. Dari ketiga ungkapan diatas memberikan arti bahwa al-Qur'an meng-*kamuflyase* kehidupan masyarakat menuju ridho Allah, ini berarti al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab yang berupa bacaan, melainkan al-Qur'an itu hidup. Jadi, *Living Qur'an* kaitannya dengan sebuah tulisan berarti tulisan atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang melibatkan kehadiran al-Qur'an di sebuah komunitas tertentu.¹²

Urgensi dari penelitian ilmiah tentang kajian *Living Qur'an* adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian kontemporer, sehingga al-Qur'an tidak hanya menitikberatkan pada teks. Pada kajian *Living Qur'an* memberikan wawasan terhadap respon masyarakat berkaitan dengan kehadiran al-Qur'an di dalam kehidupannya.¹³

¹²Didi Junaedi, "*Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*" *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 4 No. 2, 2015, hlm.172-173

¹³Ahmad Atabik, "*The Living Al-Qur'an : Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*" *Jurnal Penelitian*. Vol. 8 No. 1, Februari 2014, hlm.165-166

Menurut M. Mansur pengertian *The Living Qur'an* berawal dari *Q'ur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang dapat difahami dan dialami oleh masyarakat muslim. Menurut hemat saya, terlepas dari tafsir dan *asbāb an-nuzūl*nya, al-Qur'an hadir ditengah masyarakat dengan Fadilah-Fadilah pembacaannya yang dianggap memberikan manfaat tersendiri. Jadi, al-Qur'an telah direspon baik ditengah masyarakat untuk ikut memfungsikan diri dalam keseharian.¹⁴

Melalui kajian *Living Qur'an* tidak semua masyarakat merespon dengan baik, adanya masyarakat yang pragmatis menjadikan kajian *Living Qur'an* tidak memiliki pengaruh, pasalnya mereka menganggap praktik al-Qur'an sebagai *syifa'* (obat) dari penyakit maupun pembacaan surat-surat tertentu pada suatu kegiatan tertentu dianggap sebagai perbuatan *bid'ah*, karena praktik demikian itu tidak terdapat dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW. Anggapan seperti itu sering kali muncul dari masyarakat yang secara wawasan tidak mencoba membuka mata akan kehadiran al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad SAW, dimana al-Qur'an sebagai *akhlaq* dari Nabi Muhammad SAW sudah memberikan banyak respon dikalangan masyarakat, termasuk praktik al-Qur'an sebagai bahan bacaan atas suatu peristiwa tertentu. Seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW:

ثُمَّ عَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الثَّلَاثَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ فَقِيْلَ مَنْ أَنْتَ جِبْرِيْلُ
قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ

¹⁴Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi". Walisongo. Vol. 20 No. 1, Mei 2012, hlm. 238.

لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوسُفَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هُوَا قَدْ أُعْطِيَ شَطْرُ
الْحُسْنِ

Penggalan kalimat (إِذَا هُوَا قَدْ أُعْطِيَ شَطْرُ الْحُسْنِ ternyata dia Nabi Yusuf diberikan separuh ketampanan) merupakan landasan kenapa Nabi Yusuf diyakini sebagai seorang yang tampan. Oleh karenanya, berhubung nama Nabi Yusuf juga dijadikan surat dalam al-Qur'an, maka untuk mendapatkan keberkahan dari ketampanan Nabi Yusuf, masyarakat pada umumnya khususnya ibu hamil mempertahankan tradisi membaca surat Yusuf dalam moment tertentu.¹⁵

Skripsi ini menggunakan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski sebagai pencetus antropologi sosial di Inggris. Secara harfiah arti dasar kata “fungsi” adalah aktivitas yang berdekatan dengan kata “guna”, sehingga aktivitas yang berbeda akan menghasilkan pengertian yang berbeda pula. Dalam teorinya Brownislaw Malinowski beranggapan bahwa semua unsur kebudayaan bermanfaat bagi masyarakat dimana unsur itu berada. Dengan kata lain, setiap perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan, setiap kepercayaan dan sikap yang menjadi bagian dari kebudayaan dalam masyarakat telah memenuhi fungsi mendasar dalam kebudayaan yang

¹⁵Ridhoul Wahidi, “*Hidup Akrab dengan Al-Qur'an : Kajian Living Qur'an dan Living Hadis Pada Masyarakat Indagiri Riau*”.Turats: Jurnal Penelitian dan Pengabdian. Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2013,hlm.105



bersangkutan.¹⁶ Jadi budaya sebagai alat dasar untuk memenuhi kebutuhan manusia. Itulah konsep “fungsi” dari Bronislaw Malinowski.¹⁷

Teori ini berhubungan dengan segala kebutuhan manusia, baik psikologis maupun biologis, dan inti dari teori ini adalah segala aktivitas kebudayaan yang dilakukan dalam suatu kelompok, bermaksud untuk memenuhi kebutuhannya yang didapat dari aktivitas tersebut.¹⁸ Dalam teori ini juga menjelaskan bahwa masyarakat dilihat sebagai totalitas fungsional, adat kebiasaan dan praktik kehidupan yang harus dipahami sesuai konteks dan kebutuhan masing-masing.¹⁹

Menurut hemat penulis, teori ini sangat berhubungan dengan tradisi, yakni kebiasaan yang dilakukan oleh manusia secara turun temurun dan telah menjadi suatu bagian tersendiri dalam kehidupan. Tradisi dibentuk dan dilakukan dari suatu kelompok manusia, dan tidak dibatasi oleh apapun, karena berbagai macam pikiran dan kebutuhan manusia yang ada di bumi ini, tentu memiliki berbagai macam tradisi dan kebudayaan masing-masing yang

¹⁶ Bronislaw Malinowski, *“Man and Culture: an evaluation of the work of Bronislaw Malinowski”*. Psychology Press, 2001.

¹⁷ Amri Marzali, *“Struktural- Fungsionalisme”*. Jurnal Antropologi Indonesia. Vol. 30, No. 2, Juli 2006, hlm.132.

¹⁸ Mahmud Adibil Mukhtar, *“Tarekat Naqshabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah Di Desa Klagenserut Jiwan Madiun”*. Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 10

¹⁹ Husnel Anwar Matondang, *“Tradisi Kisik-Kisik Dalam Masyarakat Muslim Tanjungbalai Asahan”*. Jurnal Miqot. Vol. XI, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm.1.

dianggap memberikan keuntungan dan memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.²⁰

Jadi penulis menggunakan teori fungsionalisme dari Brownislaw Manilowski sebagai acuan teori dalam pembuatan penelitian ini, karena kegiatan yang melibatkan sekelompok santri yang terdapat di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, faktanya mereka berbeda-beda dalam segi psikis dan pemikirannya, namun bukan berarti itu sebagai penghalang interaksi sosialnya, justru itu sebagai suatu hal yang merekatkan hubungan interaksi sosial, dan kegiatan yang dilakukan sebagai bukti sosial ialah kebiasaan,serta dianggap sebagai kebutuhan tersendiri ketika pembacaan surat al-A'la dilakukan secara bersama-sama setelah setoran Hifdil Qur'an bersama pengasuh.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penulisan penelitian *Living Qur'an* ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

²⁰Eva Nur Laila, "Praktek Perkawinan *Dipetengkeun* (Studi Kasus Di Kecamatan Cidolog, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat)". *Tesis* Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2016, hlm. 15

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Menurut Edmund Husserl dalam tulisannya, beliau menjelaskan bahwa *fenomenologi* adalah suatu kegiatan yang tidak menitikberatkan pada teori, namun lebih kepada praktik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami ilmu pengetahuan yang telah direduksi oleh fenomena sekitar sehingga muncul dalam kebiasaan sehari-hari,²¹ seperti halnya pembacaan surat al-A‘lā yang bukan hanya sekedar teks al-Qur’an, namun muncul pembacaan surat al-A‘lā secara bersama-sama setelah setoran Hifdil Qur’an ba’da maghrib yang telah menjadi kebiasaan santri dan pengasuh pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

Jadi, pendekatan ini penulis gunakan untuk mengungkap dan menemukan bagaimana pandangan santri dan pengasuh yang mengamalkan praktik pembacaan surat al-A‘lā ba’da maghrib, sehingga penulis dapat mengemukakan gejala-gejala respon secara lengkap di dalam aspek yang diteliti, agar jelas keadaan dan kondisinya berinteraksi dengan al-Qur’an.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah pondok pesantren Baitul Asma yang merupakan lembaga pendidikan al-Qur’an di Dukuh Banyurip Alit, Desa Banyurip, Gang 3c, No. 313, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota

²¹Siti Fauziah, “Pembacaan Al-Qur’an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur’an)”, hlm. 22.

Pekalongan. Penulis memilih lokasi ini karena selain akses yang terjangkau, juga karena penulis masih menjadi santri di pondok pesantren tersebut. Sedangkan waktu penelitian untuk penulisan skripsi yang dilakukan penulis mulai dari bulan Mei 2017.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian sekaligus sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah KH. Muhammad Zen Al Hafiz atau lebih akrab disapa dengan sebutan Mas Zen, beliau adalah putra dari pendiri pondok pesantren Baitul Asma KH. Zuhdi Agus Al Hafiz (alm), beliau adalah yang menggantikan ayahnya tersebut untuk menjadi pengasuh pondok pesantren Baitul Asma.

Sumber data yang diambil adalah berupa data primer dan data sekunder.²² Data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung di pondok pesantren Baitul Asma dan wawancara dengan KH. Muhammad Zen Al Hafiz, karena beliau sebagai pengasuh pondok pesantren Baitul Asma. Dilanjutkan pula observasi dan wawancara kepada santri-santri pondok pesantren Baitul Asma, yaitu Penulis (Muhammad Nafies Zamzamy), Juhad Mahya, Ahmad Duril Kais Akbar, Ahmad Syarifudin Al Hafidz, Ahmad Syauqi Al Hafidz, Ahmad Tubagus Fahmi, Ujang Bowo Laksono, M. Rishendra, Ahmad Afifi, M. Sukron, Romo KH. Ahmad Khozin Muslih

²²Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut, seperti buku atau karya tulis. Lihat : Siti Fauziah, *“Pembacaan Al-Qur’an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur’an)”*. hlm. 24.

selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Banyurip, Ustadz Abdul Hadi Al Hafidz selaku Pembina Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Banyurip, dan M. Basyar Sholah Al Hafidz selaku Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Roudhotul hufadz, mereka juga menjadi informan yang sangat berpengaruh, khususnya terkait dengan terlaksananya kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren tersebut.

Adapun yang menjadi objek material penelitian ini adalah kegiatan pembacaan surat al-A'la, yaitu meliputi teknis pelaksanaannya. Sedangkan objek formalnya yakni untuk mengungkap makna praktik pembacaan surat al-A'la setelah di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama penelitian lapangan (kualitatif). Arti umum observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna data analisis.

Penulis menggunakan corak observasi ketiga, yaitu *Observer* berperan aktif, artinya peneliti dapat memerankan berbagai peran aktif yang

dimungkinkan dalam situasi sesuai dengan kondisi yang sedang diamati²³. Jadi, penulis meneliti bagaimana praktek pembacaan surat al-A‘lā setelah setoran Hifzil Qur’an.

b. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.²⁴ Seorang peneliti bisa menanyakan tentang latar belakang, makna dan dasar pijakan pembacaan surat al-A‘lā kepada pengasuh maupun santri.

Wawancara ini ditujukan kepada setiap santri yang terdapat di pondok pesantren Baitul Asma, terlebih wawancara ini penulis fokuskan kepada KH. Muhammad Zen Al Hafiz sebagai pengasuh pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, melalui buku atau karya tulis yang relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi ini juga ditujukan untuk menggali informasi tentang rujukan yang dijadikan sumber

²³Sahiron Syamsudin, “*Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadits*”, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 57.

²⁴Sahiron Syamsudin, “*Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadits*”, hlm 59.

dari pengamalan bacaan surat al-A‘lā. Kemudian, gambar-gambar atau foto-foto kegiatan saat praktek pembacaan surat tersebut untuk meneliti perkembangan pondok pesantren Baitul Asma dalam mengamalkan bacaan surat al-A‘lā, sehingga tampak lengkap untuk memahami praktik pembacaan surat al-A‘lā di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis deskripsi-eksplanasi. Analisis deskripsi adalah menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis bermaksud membangun tipologi dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengklasifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa yang melakukan praktik pembacaan surat al-A‘lā dan kapan waktu yang rutin digunakan untuk membaca surat al-A‘lā tersebut.

Adapun analisis eksplanasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan kenapa bacaan surat al-A‘lā saja yang dipakai, apa sebab yang melatarbelakangi pembacaan surat al-A‘lā, kemudian adakah maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembacaan surat al-A‘lā di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Urutan pembahasan dalam penelitian ini dibagi pada tiga bagian utama yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikansi dan alur penyelesaian dari penelitian. Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berisi teori-teori tentang Resepsi *Living Qur'an* dan fungsi al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat.

Bab III berisi tentang gambaran umum yang terkait dengan penelitian meliputi letak geografis pondok pesantren Baitul Asma dan sejarah berdirinya pondok pesantren Baitul Asma, nama-nama santri, sumber dana dan fasilitas pondok pesantren Baitul Asma, ragam kegiatan dan aktivitas santri pondok pesantren Baitul Asma serta gambaran umum masyarakat sekitar Pondok Pesantren Baitul Asma.

. Di dalam bab III dijelaskan juga mengenai deskripsi praktik pembacaan surat al-A'la dalam rutinitas kegiatan di pondok pesantren Baitul Asma, sehingga dapat mengetahui dan memahami teknis pembacaan surat al-A'la secara detail. Selanjutnya masih dalam pemaparan di bab III, adalah penjelasan singkat mengenai praktik pembacaan, dasar pijakan pembacaan dan makna pembacaan.

Bab IV berisi tentang analisis praktek pembacaan, dasar pijakan dan makna dari pembacaan surat al-A'la dalam perspektif pengasuh dan santri Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta refleksi bagi penulis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik kesimpulan dalam 3 hal, yaitu :

1. Praktik pembacaan surat al-A'la di pondok pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan yaitu dibaca dengan cara bersama-sama atau serentak oleh pengasuh dan santri-santri pada saat selesai setoran hafalan al-Qur'an dihadapan pengasuh dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu sesudah sholat maghrib dan sebelum sholat shubuh. Dalam setiap minggunya libur 2 hari yaitu har senin dan kamis, jadi selain hari senin dan kamis. Kegiatan seoran tetap berjalan. Pengasuh dan santri-santri membaca surat al-A'la sebagai bacaan/ doa penutup dari kegiatan setoran hafalan al-Qur'an.
2. Terdapat 2 dasar pijakan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Dasar pijakan Historis yang digunakan pengasuh dalam melakukan tradisi pembacaan surat al-A'la yaitu dimana pengasuh mengacu kepada apa yang dipraktikkan oleh guru-guru beliau,

- b. Dasar pijakan normatif, penulis mengacu hasil wawancara dari KH. Muhammad Zen, KH. Ahmad Khozin Mushlih dan Ustadz Abdul Hadi dimana didalam wawancaranya berujung pada penafsiran surat al-A'lā dalam kitab Al-Misbah, dimana didalamnya terdapat riwayat Ibnu Abbas yang mengatakan bahwa setelah membaca surat al-A'lā, Nabi Muhammad saw tidak pernah melewatkan bacaan al-Qur'annya.
3. Terdapat 3 pembagian makna yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu :
 - a. makna historis, hal ini dianggap sebagai salah satu bagian dari transmisi keilmuan guru ke murid, dan surat al-A'lā dianggap sebagai salah satu doa penguat dan mempermudah hafalan al-Qur'an.
 - b. makna sosiologi hal ini dianggap sebagai interaksi masyarakat dengan al-Qur'an, masyarakat disini berarti pengasuh dan santri serta masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren.
 - c. Makna psikologi hal ini dianggap sebagai salah satu pengaruh ketengan batin dan jiwa ketika mampu melafalkan hafalan al-Qur'an dengan baik dan bersama-sama meresapi isi kandungan serta manfaat dari pembacaan surat al-A'lā.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran terkait penulisan skripsi ini, dalam hal ini mencakup beberapa pihak, antara lain :

1. Setiap lembaga pendidikan Non Formal seperti pondok pesantren atau Rumah Tahfiz maupun lembaga Tahfiz lainnya agar mentradisikan pembacaan surat al-A'la guna memperkuat atau mempermudah dalam menghafal al-Qur'an.
2. Setiap lembaga pendidikan Formal ditingkat SD, SMP, SMA atau perguruan tinggi agar mampu mentradisikan pembacaan surat al-A'la guna menambah daya ingat tentang materi-materi yang telah disampaikan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Jamaluddin Bin. 2016. *“Analisis Pengajian Al-Qur’an Bersnad Riwayat Hafs di Ma’ahad-Ma’ahad Tahfiz di Negeri Pahang”*. Tanjung Malim: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Afifi, Ahmad. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.30 WIB*
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2012. *The Living Al-Qur’an : Beberapa Perspektif Antropologi*. Jurnal Walisongo. Vol. 20 No. 1.
- Alnin, Moh. dan Asrori, Imam. 2012. *Pola Interaksi Dalam Al-Qur’an Yang Tercermin Pada Ayat-Ayat berbentuk Pertanyaan*, Jurnal Bahasa dan Seni Tahun 40, No. 1.
- Albar, Ahmad Duril Kais. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.00 WIB*.
- Alvianita, Eka Fatimah. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Umar bin Khattab*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akbar, Ali. 2011. *“Pencetakan Mushaf Al-Qur’an di Indonesia”*. Jurnal Salaf, Vol. 4, No. 2.
- Anwar, Rosihon. Darmawan, Dadang dan Setiawan, Cucu. 2016. *“Kajian Kitab Tafsir Dalam Jaringan Pesantren Di Jawa Barat)”*. Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol. 1, No. 1.
- Atabik, Ahmad. 2014. *The Living Al-Qur’an : Potret Budaya Tahfiz Al-Qur’an di Nusantara*. Jurnal Penelitian. Vol. 8 No. 1.
- A’yun, Ida Qurrota . 2014. *Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum’at Kliwon (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Brebes*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



- Basrian. 2017. "*Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi Atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 1993-2014)*". Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 10, No. 1.
- Dahlan, Hj. Asiyah . 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 17 Januari, pukul 17.00 WIB.
- Dali, Zulkarnain. 2016. *Hubungan Antara Manusia, Masyarakat, dan Budaya Dalam Prspektif Islam*, Jurnal Nuansa Vol.IX, No. 1.
- Darmawijaya. 2016. *Laailahailallah Ideologi Perubhan Holistik (Studi Kasus Perubahan Kepribadian Umar bin Khottob dari Pribadi Jahiliyyah menjadi Pribadi Ilahiyah)*, Jurnal Penelitian Human, Vol. 7, No. 1.
- Darmun. 2015. *Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits (Pendekatan Histori dan Filologi)*, Jurnal Risaalah, Vol. 1, No. 1.
- Daulay, Muhammad Roiham. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thoriqoh Ilmiah, Vol. 01, No. 01.
- Fachrudin, Yudhi. 2017. *Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*, Jurnal Kordinat, Vol. XVI, No. 2.
- Fathurrosyid. 2015. *Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura*, Jurnal El Harakah Vol. 17, No. 2.
- Fathurohim. 2010. "*Tradisi Membaca Surat al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru Pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap*" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fauziah, Siti. 2014. *Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hamid, Abdul. 2014. *Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Purwosari Patebon Kendal*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hartati, Zainap. 2015. "*Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim Dalam Konteks Pengembangan Metode Iqra'*

dan kelembagaan Pendidikan Al-Qur'an)". Banjarmasin: Pascasarjana IAIN Antasari.

Hadi, Abdul. 2018. *Seputar Pembacaan Surat Al-A'la di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 17 Oktober, pukul 16.00 WIB.

Hasil Dokumentasi. 2018. *Foto Tulisan Do'a Setelah Setoran Hafalan*, tanggal 22 Januari, pukul 21.30 WIB

Hasil Pengamatan Penulis pada tanggal 01 Februari 2018 di aula Pondok Pesantren Baitul Asma pukul 19.00 WIB

Hasil Observasi. 2018. *Data Dokumentasi Letak Geografis Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan*, pada tanggal 11 Januari, pukul 19.45 WIB.

Husaeri, Agus. 2017. *Etika Dalam Tradisi Tahfidzul Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jamaluddin, Muhammad Fadhillah. 2014. "*Pengajian Tafsir Jalalayn Dan Pengaruhnya Di Dayah Internasional Kabupaten Aceh Besar*". Kuala Lumpur: Universiti Malaya.

Junaedi, Didi. 2015. *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*. *Jornal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 4 No. 2.

Kamila, Zulfa. 2017. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Karnianto, Sigit. 2013. *Kemampuan Berfikir Positif Mutadabbirin Al-Qur'an*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kholis, Nur. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*, 15 Januari, pukul 11.00 WIB.



- Laila, Eva Nur . 2016. *Praktek Perkawinan Dipetengkeun (Studi Kasus Di Kecamatan Cidolog, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Laksono, Ujang Bowo. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.30 WIB*
- Mahya, Juhad. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.00 WIB*.
- Makmur. Nor, Mohd. Roslan Bin Mohd. dan Yusof, Andullah. 2010. “*Analisa Corak Seni Kaligrafi Islam Malaysia : Telaah Terhadap Koleksi Seni Kaligrafi Islam di Musium Kesenian Islam Malaysia (MKIM) Kuala Lumpur*”. *Sejaran dan Tamadun Islam, Akademi Pengajian Islam*. Malaysia : University Malaya Kuala Lumpur.
- Marzali, Amri. 2006. *Struktural- Fungsionalisme*”. *Jurnal Antropologi Indonesia*. Vol. 30, No. 2.
- Matondang, Husnel Anwar. 2016. *Tradisi Kisik-Kisik Dalam Masyarakat Muslim Tanjungbalai Asahan*. *Jurnal Miqot*. Vol. XI, No. 2.
- Mas’ulah, Siti. 2014. *Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur’an di Padukuhan Sembego Kec. Depok Kab. Sleman*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Masyhud, Fathin. 2012. *Figur Khalifah Dalam Pandangan Sastrawam Arab Modern (Telaah Karya Abbas al-Aqqad, Hafidz Ibrahim dan Ali Ahmad Bakatsir)*, *Jurnal Madaniya : Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. XI, No. 02.
- Mukhtar, Mahmud Adibil. 2014. *Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah Di Desa Klagenserut Jiwan Madiun*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mulyadi. 2015. “*Penerapan Kaligrafi Pada Elemen Interior Masjid Al-Wustho Mangkunegaran-Surakarta*”. *Jurnal Etnografi*, Vol. XV, No. 1.



- Munib, Muhammad Arwani. 2008. *“Tradisi Baca Tulis Al-Qur’an di Keraton Yogyakarta”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mushlih, Ahmad Khozin Mushliih. 2018. *Seputar Pembacaan Surat Al-A’la di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 17 Juli 2018 pukul 08.00 WIB.
- Muslimah dan Cahyani, Berliana Henu. 2014. *Kecemasan Kehilangan Hafalan Al-Qur’an Pada Hafidz (PENGHAFAALAN Al-Qur’an Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas)*, Jurnal Spririt, Vol 5, No. 1.
- Musthofah, Ahmad Zainal . 2015. *“Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur’an di PP. Manba’ul Hikam Sidoarjo)”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Noor, Muh. Hidayat. 2013. *“Kaligrafi Dalam Rumah Umat Islam dan Kristen di Indonesia”*. Jurnal Religi, Vol. IX, No. 2.
- Nurkholifah, Latif. 2016. *“Tradisi Sima’an Jum’at Legi (Studi Living Qur’an) Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (Menurut Teori Fungsionalis Emile Durkheim)”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Proposal Rehab Pondok Pesantren Baitul Asma. 2017. *Proposal Yayasan Baitul Asma*.
- Rahmawati, Ana Trisya. 2017. *Pola Komunikasi Santri terhadap Kyai: Studi Atas Alumni Pondok Modern dan Alumni Pondok Salaf*, Jurnal Acadmica, Vol. 1, No. 1.
- Riyani, Irna. 2016. *Menelusuri Latar Historis Turunnya Al-Qur’an dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam*, Jurnal Al-Bayan : Studi Al-Qur’an dan Tafsir Vol. 1, No. 1.
- Riyadi, Fahmi. 2014. *Resepsi Umat Atas Al-Qur’an : Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Al-Qur’an*. Jurnal Hunafa, Vol. 11, No. 1
- Rafi’udin. 2014. *“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Upacara Peret Kandung”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



- Rahman, Rusdi. 2016. *Perilaku Remaja Pengguna Miras (Studi di Desa Buakkang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Rishendra, M. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.00 WIB*
- Safitri, Erwanda. 2016. “*Tahfiz Al-Qur’an di Ponpes Tahfidzul Qur’an Ma’unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur’an)*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saladin, Muhammad AlFatih. 2015. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur’an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Salehudin, Ahmad. 2014. *Konstruksi Jaringan Sosial Pesantren: Strategi Eksis di Tengah Perubahan*, Jurnal Religi, Vol. X, No. 2.
- Shihab, M. Quraish. 1996 *Membumikan Al-Qur’an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur’an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Somad, Abdul. 2006. “*Sejarah Perkembangan Seni Kaligrafi Islam Di Indonesia*”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudiarto, Toto. 2013. *Topeng Cirebon Dalam Teori Fungsionalisme*. Jurnal Greget. Vol. 12, No. 1.
- Sukron, Muhammad. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.00 WIB*
- Susanto, Happy. dan Muzakki, Muhammad. 2016. *Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)*, Jurnal Istawa: Pendidikan Islam, Vol. , No. 1.



- Susiyono, Drajat. 1993. *“Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur’an (PIQ) Di Singosari Malang*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suwito. *Sistem Menghafal Cepat Al-Qur’an 40 Hari Untuk 30 Juz (Studi di Ma’had Tahfidz al-Qur’an di Dawuhan Purbalingga)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Syamsudin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadits*. Yogyakarta: TH Press.
- Syarifudin, Ahmad. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari pukul 21.00 WIB*
- Syauqi, Ahmad. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari, pukul 21.30 WIB*
- Tahir, Muhyiddin. 2012. *Hikmah Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jurnal Hunafa: Studies Islamika, Vol. 9, No. 1.
- Tawadhuah, Umi . *Komparasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institute Ringiwok, Ngaliyan Semarang)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Tim Penyusun. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Bakti Pustaka.
- Toyibah, Siti A. Sulianti, Ambar. dan Tahrir. 2017. *Pengaruh Kecerdasaan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an*, Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No. 2.
- Ulum, Khoirul. 2009. *“Pembacaan Al-Qur’an Di Lingkungan Jawa Timur”*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ulya, Ibrizatul. 2016. *“Pembacaan 124.000 kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo Bungah Gresik Jawa Timur)”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Viridiani, Zul. 2008. *“Tradisi Peringatan (Slametan) Sesudah Kematian Seseorang Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi di desa Sroyo Kecamatan*

Jaten Kabupaten Karanganyar)". Surakarta: Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Wahidi, Ridhoul. 2013. *Hidup Akrab dengan Al-Qur'an : Kajian Living Qur'an dan Living Hadis Pada Masyarakat Indagiri Riau*. Turats: Jurnal Penelitian dan Pengabdian. Vol. 1 No. 2.

Wartini, Atik. 2014. *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*, Jurnal Hunafa Studi Islamika, Vol. 11, No. 1.

Widiyanarti, Tantry. 2017. "*Pengajian Al-Qur'an sebagai Perekat Kebhinnekaan (Kajian Pola Komunikasi dalam Pengembangan Nilai-nilai Pancasila pada Masyarakat Multikultural melalui Pengajian Al-Qur'an di Medan, Sumatera Utara)*". Jurnal of Communication (Nyimak), Vol. 1, No. 1.

Yusri, Dian dan Amaruiddin. 2016. "*Tradisi Yasinan Masyarakat Desa Tualang Kabupaten Langkat, Medan, Sumatra Utara*". Jurnal Syhadah. Vol. IV, No. 2.

Zen, Muhammad. 2017. *Seputar Pembacaan Surat Al-A'la di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 31 Desember, pukul 08.00 WIB.

Zen, Muhammad. 2018. *Seputar Pembacaan Surat Al-A'la di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 17 Januari, pukul 16.00 WIB.

Zen, Muhammad. 2017. *Seputar Pembacaan Surat Al-A'la Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*, 14 Oktober 2017, pukul 19.00 WIB

Zuhdi, Aghus. 2018. *Seputar Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan*. 18 Januari, pukul 16.00 WIB

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Nafies Zamzamy
NIM : 2031114010
Tempat, Tanggal, Lahir : Pekalongan, 04 Juni 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Pramuka, Rt 05 Rw 15 Desa Pabean
Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Barozi
Nama Ibu : Munasifah
Agama : Islam
Alamat : Jalan Pramuka, Rt 05 Rw 15 Desa Pabean
Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| 1. MSI 17 Pabean | Lulus tahun 2006/2007 |
| 2. SMP N 06 Pekalongan | Lulus tahun 2009/2010 |
| 3. MA Al- Hikmah Benda Brebes | Lulus tahun 2012/2013 |
| 4. IAIN Pekalongan | Angkatan 2014 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Juni 2018

Penulis

PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN

PPTQ BAITUL ASMA

Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN
No. 01/SK/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nafies Zamzamy
NIM : 2031114010

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan, dalam rangka untuk penyelesaian skripsi yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surat al-A'la di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Pekalongan, 28 Juni 2018

Pengurus





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Muhammad Nafies Zamzamy**
Nim : **2031114010**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-A’LA DI PONDOK PESANTREN BAITUL
ASMA BANYURIP PEKALONGAN (Kajian Living Qur’an)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



MUHAMMAD NAFIES ZAMZAMY
NIM. 2031114010

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

